

BULOG SURAKARTA GELAR OPERASI PASAR DI KABUPATEN SRAGEN UNTUK TANGANI GEJOLAK HARGA BERAS



Sumber gambar:

<https://mediaindonesia.com/nusantara/552151/bulog-surakarta-gelar-operasi-pasar-beras-di-37-lokasi-di-kabupaten-sragen>

Isi Berita

BULOG Surakarta, Jawa Tengah, bergerak cepat mengintervensi harga beras yang terus merembet naik di pasar, dengan menggelar operasi pasar di 37 lokasi wilayah Kabupaten Sragen. "Hari ini (Kamis,19/1) kami melalui program stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP), menggelar OP di Balai Desa Kedawung, dengan mengeluarkan beras sebanyak 5 ton, dengan harga Rp 8.500 per kilogram," ungkap Kepala Bulog Surakarta, Andi Nugroho. Menurut Andi, kenaikan harga beras harus diintervensi, karena harga beras medium sudah berada pada kisaran di atas Rp10 ribu per kg. Bahkan, sejumlah ibu rumah tangga warga Kedawung menyatakan harga beras di pasar sudah sampai Rp12 ribu. "Sangat berat kalau beras medium saja sudah Rp 12 ribu. Tentu OP Bulog dengan harga Rp8.500 sangat membantu dan meringankan uang belanja. Karena pada saat yang sama harga kebutuhan lain, seperti telur juga ikut terkerek naik, sekarang Rp 27 ribu per kilogram," ungkap Mbah Ranti, 60, warga Dukuh Mojoroto, Kedawung. Antrian mengular sejak pagi di Balai Desa Kedawung, untuk menunggu dimulainya OP beras dari Bulog yang datang atas permintaan dan koordinasi dengan Pemkab Sragen. Sejumlah petugas Polsek Kedawung terlihat ikut memantau OP yang diikuti sekitar 500 warga itu. Andi mengungkapkan, untuk mengintervensi harga beras yang naik ini yang dituju selain bakul pengecer, pasar rakyat, distributor, juga langsung ke rakyat. Di kabupaten

Sragen, selain di Kedawung ada 16 lokasi lain yang disasar untuk pelaksanaan OP. "Sejak awal Januari hingga hari ini sudah 3.000 ton yang kami keluarkan untuk OP, sebagai langkah penstabilan harga dan menjaga inflasi. Bulog akan terus mengintervensi hingga harga turun normal kembali, atau sampai panen raya tiba pada pertengahan Februari nanti," imbuh Andi. Stok aman Sejah ini, ketika daerah lain di Jateng dan juga DI Yogyakarta stoknya kosong atau menipis, stok yang dimiliki Bulog Surakarta masih aman, ada di kisaran 3.600 ton. Hingga saat panen raya MT I tahun 2022/2023, Bulog masih leluasa melakukan intervensi harga atau mampu menjaga CBP (cadangan beras pemerintah) untuk kepentingan mendesak, seperti bencana. Pada bagian lain terkait upaya serapan gabah atau beras petani pada panen raya MT I, Bulog akan bergerak cepat begitu Pemerintah mengumumkan kebijakan baru soal harga pembelian pemerintah (HPP). "Pasti kami bergerak cepat, supaya pada panen raya MT I ini nanti Bulog bisa menyerap sedikitnya 50% dari target yang diberikan kantor pusat. Sejah ini, target belum keluar, karena belum ada petunjuk," tambahnya. Tahun lalu, dari target 50 ribu ton, Bulog Surakarta berhasil menyerap 27.900 ton. Capaian target yang tidak maksimal tahun lalu dipengaruhi banyak faktor. Selain karena panen petani yang tidak maksimal, juga karena dampak dari kebijakan BBM.

Sumber Berita

1. <https://mediaindonesia.com/nusantara/552151/bulog-surakarta-gelar-operasi-pasar-beras-di-37-lokasi-di-kabupaten-sragen>, Bulog Surakarta Gelar Operasi Pasar Beras di 37 Lokasi di Kabupaten Sragen, 19 Januari 2023.
2. <https://semarang.bisnis.com/read/20230119/536/1619819/gejolak-harga-beras-operasi-pasar-digelar-di-sragenp>, Gejolak Harga Pasar, Operasi Pasar Digelar di Sragen, 19 Januari 2023.

Catatan

- Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12/Permentan/PP.320/5/2017 tentang Operasi Pasar Menggunakan Cadangan Beras Pemerintah dalam Rangka Stabilisasi Harga, disebutkan bahwa:
 1. Pasal 1,
 - a. ayat (1), Operasi Pasar adalah tindakan pemerintah dalam rangka pencegahan atau penanganan lonjakan harga beras yang terjadi di daerah tertentu selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan Cadangan Beras Pemerintah.

- b. ayat (5), Stabilisasi Harga adalah tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya Lonjakan Harga Beras yang dapat meresahkan masyarakat setelah melakukan upaya pemantauan dan evaluasi perkembangan harga.
2. Pasal 2 ayat (2), Cadangan Beras Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pengadaannya didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai cadangan stok beras nasional dan dikelola oleh Perusahaan Umum BULOG.
3. Pasal 3,
 - a. ayat (1), Cadangan Beras Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dipergunakan untuk Stabilisasi Harga melalui Operasi Pasar.
 - b. ayat (2), Operasi Pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di tingkat konsumen di pasar tradisional, pasar induk, dan tempat lain yang mudah dijangkau oleh konsumen.
 - c. ayat (3), Operasi Pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mencegah atau menangani Lonjakan Harga Beras di tingkat konsumen.
4. Pasal 4 ayat (1), Operasi Pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dilakukan oleh Perusahaan Umum BULOG.
- Berdasarkan ketentuan di atas, operasi pasar yang dilakukan oleh BULOG Surakarta bertujuan untuk menjaga stabilitas harga beras yang beredar di masyarakat, operasi pasar dilakukan oleh BULOG karena memang hanya BULOG yang berwenang melakukan operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga beras berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian tersebut.